

SKRIPSI

**PENERAPAN TEKNIK *CHOP* DALAM LAGU *OWNER OF A LONELY HEART*
PADA INSTRUMEN BIOLA OLEH DAVID GARRET**



**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

| | |
|---------------------------------|---------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
| INV. | 3555/H/S/2011 |
| KLAS | |
| TERIMA | 7- |



SKRIPSI

**PENERAPAN TEKNIK *CHOP* DALAM LAGU *OWNER OF A LONELY HEART*
PADA INSTRUMEN BIOLA OLEH DAVID GARRET**



Disusun Oleh:

ROMELLO ARMANDO PURBA

NIM 0611032013

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 17 Januari 2011



Drs. Hari Martopo.,M.Sn.

Ketua


Kustap. S.Sn., M.Sn.
Sekretaris/ Anggota


Drs. Junaidi
Pembimbing I/ Anggota


Drs. Haris Natanael Sutaryo.,M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota


R.M. Surtihadi.,S.Sn.,M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19570218 198103 1 003

“BETTER TO PURSUE A DREAM, THEN TO LIVE A LITTLE OF REGRET”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapakku Naswin Purba yang di surga yang telah mengajarkan arti musik yang sesungguhnya.
- Mamakku tercinta Rostiani br Tarigan yang telah menjadi seorang ibu dan sesosok ayah untuk membesarkan kami .
- Abangku yang terkasih Teguh Karya Purba.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha esa bapa segala seni, dan Jesus Kristus sebagai bapa pendamai dan juru selamatku yang telah memberi kekuatan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Chop* Dalam Lagu *Owner of A Lonely Heart* Oleh David Garret” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 di jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal hingga akhir penulisan ini, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Hari martopo, M,Sn, selaku Dosen Wali dan Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kustap, M Sn, sebagai Dosen dan sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Junaidi selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan ini.
2. RM. Surti Hadi M.sn, sebagai Dosen Penguji ahli yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat membangun.
3. Drs. Kristianto Chritinus, sebagai Dosen Mayor selama kuliah di ISI Yogyakarta
4. Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum. sebagai Dosen yang memberikan banyak masukan teknis dan pelajaran orkestra, Drs. IGN Wiryawan

Budhiana, M.Hum. sebagai Dosen yang memberi pengetahuan kondaktng dan lain-lain.

5. Seluruh staf dan Dosen Pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga bermanfaat. Amin.
6. Kepada keluargaku ibu tercintaku Rostiani br Tarigan dan abangku Teguh karya Purba yang sangat aku sayangi. Terimakasih atas perjuangan bimbingan kalian dari mulai kecil hingga kini sampai pada tahap menyelesaikan studi di ISI Yogyakarta.
7. Kepada keluarga besar Monrever Menejemen beserta *crew* dan *Reverrockers* yang saya banggakan. Terimakasih atas kerja keras dan perjuangan yang kita lalui bersama melalui musik *rock*, sehingga memberikan pengalaman yang tak ternilai harganya, perjuangan baru dimulai kawan, semangat! "LETS ROCK TODAY!!"
8. Kepada teman-teman yang saya kasihi yang setia menemani saya di Yogyakarta dalam proses belajar dan bermain: mbak Ivon, mas Moty, Sartika Pratiwi, mas Eko balung, da Rizal (terimakasih bimbinganya), da Gozaldi, Stevanus Novan, Ateng, Danang, Yuan, Dwi Joko Yulianto, Rendra, mas Doni dan keluarga, Kardo, Helen Pandjaitan, mas Djarot (terimakasih atas pelajaran musik India yang kita lalui bersama), bang Aditya, Tejo biola, Nandasani, Faiz, Tejo *crew*, Adib, Etnictro, Aik, Ikbal, pak Kristianto selaku Dosen mayor saya, teman-teman Sekolah Menegah Musik Yogyakarta, komunitas band yang berdomisili di studio Gong, dan teman-teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu per- satu.

9. Kepada Keluarga besar Purba Mergana, Bulangku Persadaan Purba yang beristirahat dengan damai, bapakku Naswin Purba yang beristirahat dengan damai, bapak tengah Romano Purba, bapak uda Herman Purba, dan, bapak tua Mulia Purba, bik Ani Purba, bik Lisbeth Purba, Wawang Purba dan Gagas Purba. Keluarga Tarigan mergana: Bulangku Kurinti Tarigan dan itingku Sumainim br Ginting yang beristirahat dengan damai, bik tua Rohani br Tarigan, mama tua Jonathan Tarigan, mama tengah Hermas Tarigan dan Kodak Tarigan, mama uda Paulus Tarigan mamakku yang tercinta Rostiani br Tarigan dan semua kempu dan anak dari yang telah disebutkan serta keluarga Tarigan yang berada di Cingkes, kenangan terindah dan inspirasiku berawal dari kalian semua.
10. Kepada warga Kabanjahe kota kesenian dan penuh inspirasi khususnya warga dan anak muda jalan Kuta Cane.
11. Kepada anak-anak kos ngijo dan mbah kos yang banyak membantu dalam proses penulisan ini, terimakasih atas keheningan dan pengertian teman-teman sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 desember 2010

(Romello Armando Purba)

**PENERAPAN TEKNIK *CHOP* PADA LAGU *OWNER of A LONELY HEART*
OLEH DAVID GARRET PADA INSTRUMEN BIOLA**

Oleh: Romello Armando Purba.

INTISARI

Biola adalah kategori instrumen gesek, namun pada perkembangannya biola kini juga dapat di eksplorasi sebagai instrumen yang bersifat perkusi. Hal tersebut dimainkan dengan menggunakan teknik *chop*. Teknik *chop* adalah teknik moderen yang berasal dari teknik mandolin yang disebut dengan teknik *chunk*, teknik tersebut kemudian diterapkan pada biola dengan cara memukulkan penggesek pada dawai biola sehingga menimbulkan efek perkusi. Penerapan teknik *chop* dalam sebuah lagu dapat di eksplorasi dengan berbagai bentuk, namun teknik ini cenderung sebagai pengganti suara drum atau suara perkusi yang bersifat menjadi iringan, sehingga ketika dimainkan secara bergantian akan terdengar lebih variatif. David Garret adalah seorang pemain biola yang menerapkan teknik tersebut ke dalam komposisi karya band rock Yess dengan judul lagu *Owner of A lonely heart*.

Kata kunci: teknik *chop*.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| INTISARI | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB.I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 4 |
| B. RUMUSAN MASALAH | 4 |
| C. TUJUAN PENELITIAN..... | 4 |
| D. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| E. METODE PENELITIAN..... | 7 |
| F. SITEMATIKA PENULISAN | 10 |
| BAB. II LATAR BELAKANG DAN SEJARAH..... | 12 |
| A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BIOLA | 12 |
| B. LATAR BELAKANG TEKNIK <i>CHOP</i> | 21 |
| 1. Sejarah Perkembangan Musik Amerika Sebagai Awal Teknik <i>Chop</i> | 21 |
| 2. Penemuan Teknik <i>Chop</i> | 26 |
| 3. Peranan Dan Penerapan Teknik <i>Chop</i> Dalam Komposisi Musik | 29 |
| C. BIOGRAFI SINGKAT DAVID GARRET | 30 |
| D. RIWAYAT LAGU DAN KOMPOSER LAGU <i>Owner of A Lonely Heart</i> | 35 |
| BAB. III PENERAPAN TEKNIK <i>CHOP</i> PADA LAGU <i>OWNER of A LONELY HEART</i> | 38 |
| A. PENERAPAN TEKNIK <i>CHOP</i> PADA BIOLA..... | 38 |
| 1. Posisi Ibu jari Pada Tongkat Penggesek | 38 |
| 2. Cara Memukulkan Penggesek Terhadap Dawai | 42 |
| a. Posisi Tangan Kanan Saat Hendak Memukul Dawai | |

| | |
|--|----|
| | 42 |
| b. Posisi Lengan Saat Memukul Dawai Dengan Penggesek | 44 |
| 3. Peranan Dan Penerapan Tangan Kiri..... | 48 |
| a. <i>Muffled Position</i> | 48 |
| b. <i>Chop Chord</i> | 49 |
| B. Penulisan <i>Chop</i> Pada Sangkar Nada | 50 |
| 1. <i>Hard Chop</i> | 50 |
| 2. <i>Soft Chop</i> | 52 |
| C. Analisis Penerapan Teknik <i>Chop</i> Pada Lagu <i>Owner of A Lonely Heart</i> Oleh David Garret | 53 |
| 1. <i>Introduksi</i> | 53 |
| 1. <i>Periode A</i> | 57 |
| 2. <i>Periode A'</i> | 59 |
| 3. <i>Periode B</i> | 60 |
| BAB. IV PENUTUP | 62 |
| A. <i>Kesimpulan</i> | 62 |
| B. <i>Saran</i> | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| SUMBER TIDAK TERCETAK | 66 |
| LAMPIRAN | 67 |

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Biola bisa dikatakan sebagai instrumen yang paling penting, yang pernah menghiasi panggung konser (Vincent, 2003). Perkembangan dan popularitas biola sangat pesat tentunya karena jasa para komponis pada awal abad ke-17, pada abad ini diperkirakan awal pemanfaatan instrumen biola secara teknis dan emosional dalam musik Eropa Barat. Para komponis abad ke-17 aktif dalam membuat inovasi-inovasi dalam kapasitas musik solo dan ansambel, demikian juga pemain biola yang professional, mereka menjadikan biola sebagai salah satu instrumen yang dapat diterima dalam musik Instrumental.

Claudio Monteverdi (1567-1643) adalah seorang komposer yang pertama yang berani memperkenalkan biola dalam musik klasik dengan Orfeo pada tahun 1607. Sejak saat itu, para komposer lebih memilih biola sebagai wahana untuk mengkomunikasikan ide-ide musik mereka kepada dunia.

Biola merupakan instrumen yang unik karena memiliki kemampuan yang luar biasa untuk menghasilkan variasi suara yang sangat luas, hal ini membuat eksistensi biola tetap ada di setiap gaya musik sejak awal tradisi musik Barat. Akibatnya para komponis banyak bereksperimen dan menemukan kemungkinan teknis biola yang terus-menerus menginterpretasikan musik dengan ekspresi seni yang tak tertandingi begitu juga dalam keahlian bermain.

Dalam 50 tahun terakhir dari masa dunia musik klasik, biola telah mengalami revolusi, karena disamping secara teknis, juga banyak ditemukan warna suara timbre. Revolusi ini sebagian besar merupakan produk dari orkestra yang menghasilkan suara-suara bising dari gerakan Dadaist (Italia dan Perancis selama abad ke-20).¹

Musik merupakan salah satu bentuk kesenian yang begitu dekat dengan kehidupan manusia yang selalu diperdengarkan dan dipertunjukkan diberbagai tempat baik itu dalam upacara sakral maupun provan, musik juga mencerminkan kebudayaan masyarakatnya masing-masing, sehingga bentuk musik sangat variatif karena setiap budaya dan etnis hampir mempunyai karakter musik tersendiri.

Berbagai alat musik yang tidak terhitung banyaknya telah ada sebelum era musik Eropa Barat, tentunya setiap alat musik mempunyai ciri khas dan teknik tersendiri dalam memainkannya, kepiawaian di dalam memainkan alat musik juga didukung dengan berbagai macam teknik, dan teknik-teknik dalam memainkan alat musik banyak mengalami perkembangan mengikuti jaman dan era musik.

Biola merupakan alat musik yang didukung dengan berbagai pola dan teknik permainan, khususnya dalam musik Eropa Barat ciri khas teknik dari biola juga mengikuti perkembangan jaman, mulai dari jaman renaissance, barok, klasik, romantik, dan modern, tentunya setiap jaman tersebut mempunyai interpretasi musik yang berbeda. Biola adalah salah satu alat musik yang sering digunakan di berbagai pertunjukan seni musik, seperti orkestra, opera dan pertunjukan seni

¹ Michael Vincent, *Contemporary Violin Techniques: The Timbral Revolution*, p introduction

musik lainnya, alat musik tersebut diklasifikasikan di dalam alat musik gesek (*string*).

Terdapat berbagai teknik permainan yang sudah sangat umum dan familiar di kalangan musisi atau masyarakat luas dalam memainkan biola, sebagian besar teknik tersebut berasal dari jaman barok, renaissance dan romantik. Di era modern ini terdapat banyak teknik permainan biola yang belum dikenal secara umum oleh kalangan masyarakat ataupun musisi. Setelah era romantik akhir di Eropa, banyak terdapat kemajuan-kemajuan teknik permainan di berbagai negara, Salah satu negara yang mengembangkan teknik-teknik permainan modern adalah negara Amerika.

Berdasarkan sejarah musik Amerika, perkembangan musik sangat dipengaruhi oleh kaum pendatang atau imigran dari negara lain sehingga membentuk sebuah akulturasi budaya yang menambah kekayaan musik negara tersebut, begitu juga di dalam teknik permainan biola.²

Dalam penulisan skripsi ini, dijabarkan salah satu teknik modern yang berkembang di Amerika yaitu disebut dengan teknik *chop*. Teknik *chop* ini berawal dari teknik permainan *banjo* dan *mandolin*, (alat musik dawai rakyat Amerika), dalam perkembangannya teknik tersebut diterapkan dalam permainan biola, selain daripada itu teknik *chop* juga mempunyai kemiripan dengan teknik *death note*, karena kedua teknik ini sama-sama berbunyi pendek, (tidak bersifat sustain).

² Barret A. Silverstein, *North Carolina Museum of History Office of Archives and History, N.C. Department of Cultural Resources America's Music in the 1920s From Tar Heel Junior Historian* 43:2 (spring 2004) tanpa halaman.

Teknik *death note* cenderung digunakan dan dipakai dalam era musik modern, istilah tersebut sering dipakai menjadi istilah teknik pola permainan di dalam gitar, bass, dan lain-lain. Namun dalam penerapannya pada instrumen gesek khususnya alat musik biola lebih iartikan dengan istilah *chop*. Salah satu pemain biola yang menerapkan teknik *chop* ke dalam alat musik biola adalah *David Garret*, ia mengaplikasikan teknik *chop* di berbagai jenis musik khususnya jenis musik rock. salah satu lagu yang di aransemen oleh David garret dengan menggunakan teknik *chop* adalah lagu yang berjudul *Owner of A lonely Heart*. lagu ini adalah sebuah contoh penerapan teknik *chop* dalam penulisan ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, muncul pemikiran berupa pertanyaan sebagai rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah yang dimaksud dengan tehnik *chop* itu?
2. Bagaimana penerapan teknik *chop* pada instrumen biola?
3. Bagaimana peranan teknik *chop* dalam sebuah lagu *Owner of A lonely Heart*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk penerapan *chop* pada lagu *Owner of A lonely Heart* karya band YESS melalui permainan instrumen biola dengan pendekatan musikologis, yang akan dikupas dan dideskripsikan secara ilmiah utamanya dari analisis secara musikal. *Chop* yang menjadi uraian khusus dalam

penelitian ini merupakan suatu bentuk teknik permainan guna mengkaji salah satu teknik permainan dalam era musik modern utamanya pada instrumen biola, dan diharapkan melalui tulisan ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada khalayak umum.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan "*Penerapan Tehnik Chop dalam Lagu Owner of Lonely heart oleh David Garret*" menggunakan beberapa buku sebagai acuan antara lain:

Sumber tercetak:

Alternative Strings The New Curriculum, Julie, Lyonn, Liebermann, preface by two dozen students from across America, conference 2003-2004.

Buku ini menerangkan tentang awal munculnya musik bluegrass yang ditemukan oleh Bill Monroe, dan juga sebagai pendekatan musiknya terhadap teknik *chop*.

Ryan J Thomson, *The Fiddler's Almanac*, copyright 1985 by Captain Fiddle Publication.U.S.A.

Buku ini menerangkan awal penemuan *chop* yang berasal dari alat musik rakyat Amerika (banjo dan mandolin). Awalnya disebut dengan *chunk*, namun beradaptasi setelah diterapkan pada instrumen biola.

Renata Brrat, *The Fiddling Cellist*. Melbay Publication, INC.U.S.A.

Buku ini membantu saya untuk mengetahui tokoh penemu dari teknik *chop* dan awal tercipta teknik tersebut.

Michael Vincent, *Contemporary Violin Techniques: The Timbral Revolution*, December 17th, 2003. U.S.A. Buku ini menerangkan tentang revolusi dan penemuan-penemuan teknik di era musik modern.

Steve Kaufman, *Band In a Book Bluegrass Vocals*, 2006, by mel bay publication, INC, PACIFIC, MO 63069 U.S.A.

Buku ini menjelaskan penggunaan teknik *chop* di dalam jenis musik *bluegrass*, hal ini sebagai acuan untuk awal belajar penerapan teknik *chop* terhadap instrumen biola.

Stephane Grapelli, *GYPSY JAZZ VIOLIN* by Tim Kliphuis melbay publication, inc.#4 industrial drive. Pacific, USA.

Buku ini menjelaskan penerapan dan pengertian *chop* secara umum.

Andrew A. Carlson, *A Guide To American Fiddling*, 2001 by Melbay publication, inc, pacific. Mo 63069. All right reserved. International copyright secured. B.M.I. made and printed in U.S.A.

Buku ini membahas tentang sejarah dan tokoh di awal perkembangan musik *bluegrass* di Amerika, buku ini merupakan uraian dari sejarah teknik *chop*.

Patricia Strange, Allen Strange, *The Contemporary violin: extended performance techniques volume 7*, Publisher University of California Press, 2001 Original from the University of Michigan Digitized May 18, 2010. Buku ini menjelaskan teknik *chop* yang dipopularkan oleh Darol Anger.

Sumber Tidak Tercetak:

Barret A. Silverstein, *North Carolina Museum of History Office of Archives and History, N.C. Department of Cultural Resources America's Music in the 1920s From Tar Heel Junior Historian* 43:2 (spring 2004).

(<http://www.ncmuseumofhistory.org/collateral/articles/S04.americas.music.1920s.pdf>).

Sumber ini membantu saya untuk meneliti jaman dan pendekatan musik serta teknik *chop*, sumber ini juga menerangkan tentang sejarah musik Amerika.

Elan Chalford, *What Back Up Fiddling Tips and Styles Fiddlers need to Know to Play Back Up Fiddling*, M.M., U.S.A.

<http://fiddleguru.com/Subscribers/backup.html>.

sumber ini menerangkan penerapan *chop* sebagai iringan dalam sebuah lagu.

International Bluegrass Music Museum

207 East Second StreetOwensboro, KY 42303(270) 926-7891888-MYBANJO

<http://www.bluegrassmuseum.org/>.sumber ini menerangkan tentang sejarah awal musik amerika sebagai era musik modern.

E. Metode Penelitian

Pemusatan perhatian dalam tulisan ini ditujukan pada “tehnik chop dalam lagu *Owner of A lonely Heart* untuk instrumen biola” .penulisan ini menggunakan penelitian lewat pengumpulan data dan beragam sarana yang meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui kerangka kerja dan prosedur yang standar dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari masalah objek penelitian. Pengumpulan data dijalankan untuk memperoleh jawaban dari batasan dan rumusan masalah yang telah ditemukan, dan untuk pencapaian tujuan penelitian. Oleh sebab itu pengumpulan data mesti terstruktur dan tersusun berdasarkan metode metode yang digunakan antara lain: pengumpulan cd, foto, video, buku, website dan lain-lain.

2. Studi Pustaka

Hasil penelitian yang dituliskan ini yaitu menjalankan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan literature seperti buku-buku bacaan, biografi yang menerangkan pengalaman, dan literatur yang khusus membahas tentang *chop*. Studi pustaka ini merupakan hubungan timbal balik yang cukup penting antara data dan literatur, hasil penelitian ini bukan merupakan kajian literatur melainkan tentang bahasan tehnik utamanya dalam konsep musikal tehnik *chop*. Studi pustaka berguna mencari teori atau riset refrensi, untuk memperkuat pendapat melalui pengecekan data lewat wawancara, observasi, serta diskoti (dokumentasi). Refrensi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku koleksi teman-teman, koleksi pribadi, buku-buku perpustakaan ISI Yogyakarta, perpustakaan universitas lain yang berkaitan dengan musik, dan perpustakaan yang lainnya. Serta *bookstore*, dan tempat-tempat lain yang dapat menunjang penelitian dan analisa ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Untuk mendapatkan data yang lengkap, *primer*, dan akurat dari nara sumber atau informan mengenai objek yang diteliti, yaitu dengan mengadakan wawancara supaya mendapat jawaban yang lebih khusus dan spesifik serta akurat.

4. Dokumentasi

Dalam percaturan dunia penelitian, istilah “rekaman” atau *recorded* memiliki pengertian yang luas. Rekaman bisa berarti rekaman yang lazim kita pergunakan dalam artian yang umum seperti misalnya rekaman film, rekaman video, rekaman kaset, dan rekaman foto. Data rekaman dalam penelitian ini sangat penting. Karena objek yang diteliti adalah peristiwa sejarah, begitu peristiwa itu selesai terjadi maka hilanglah peristiwa itu. Hasil rekaman yang didapat dilapangan sangat penting, baik untuk analisis maupun untuk penyusunan penulisan penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian sangat diperlukan. Karena analisis data merupakan salah satu cara untuk mengolah data yang telah diperoleh atau data yang telah terkumpul. Analisis data diadakan dengan maksud untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari suatu penelitian. Analisis data dengan metode penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk mengungkap permasalahan dalam bentuk penjelasan atau uraian data-data yang diteliti

secara otientik, lengkap, dan valid. Metode ini adalah prosedur penelitian data yang deskriptif: ucapan dan tulisan perilaku yang dapat di amati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Kelengkapan data yang diperoleh akan berpengaruh terhadap penulisan yang disusun secara deskriptif dan disimpulkan dalam pengertian pengklasifikasian, pengelompokan atau pengkategorian data-data. Oleh sebab itu, berdasarkan data yang didapat akan dianalisis dan diklasifikasikan seperti perolehan data musik ataupun data budaya.

6. Pendekatan

Makna dari istilah pendekatan dalam ilmu pengetahuan adalah sama dengan metodologi, yaitu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu menjadi perhatian atau masalah yang dikaji. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini memiliki arti yaitu cara menerapkan disiplin ilmu yang ada, khususnya melalui bidang musik pendidikan.

Pendekatan musik pendidikan yaitu musik analisis yang menghubungkannya dengan unsur musik yang akademis atau menghubungkan teks dengan konteksnya. Melalui pendekatan ini dapat meneropong objek dari sisi musik dan nilai akademisnya. Musik pendidikan sebagai pengetahuan sebagai keseimbangan nilai akademis dan musik, merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan musik masyarakat di peradaban Barat.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terurai secara ilmiah dan tersusun sebagaimana berlaku di Institut seni Indonesia Yogyakarta, penulisan

mengenai pembahasan hasil penelitian ini akan dikelompokkan menjadi 4 bab pembahasan yaitu seperti berikut seperti berikut ini;

BAB I Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II Latar belakang dan sejarah yang membahas mengenai istilah *chop*, dan biografi David Garret, serta riwayat lagu *Owner of A lonely Heart*

BAB III Metode penerapan teknik *chop* pada biola dan Analisis Musik terhadap struktur dan bentuk lagu terkait dengan penggunaan teknik permainan *chop* pada biola.

BAB IV Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang diuraikan sebagai hasil akhir yang dicapai dalam penelitian.